

## **MENELAAH PELUANG POLITIK RATU DEWA SEBAGAI CALON WALIKOTA PALEMBANG DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024**

**Nys. Syaharani Namira<sup>1</sup>, Taufik Ahyar<sup>2</sup>, Reni Apriani<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Ilmu Politik, FISIP, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail : [Nyimassyaharanin@gmail.com](mailto:Nyimassyaharanin@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine Ratu Dewa's political opportunities as a candidate for mayor of Palembang in the simultaneous regional head elections to be held in 2024. This research uses a qualitative approach. Through the proximate opportunity structure and statre centered opportunity structure approaches. This research collected data through interviews and documentation. The results of this research reveal that Ratu Dewa's communication skills and love of the people provide a significant political advantage, with the media playing a role in shaping opinions and support. Responsiveness and proactivity in responding to important issues strengthen the image as a caring leader. Nonetheless, limitations in information about him and his performance still hamper support. The occurrence of opportunities that can lead to collective action through the steps taken by Ratu Dewa in restricting truck drivers from passing in Palembang City aims to improve safety while expanding his political opportunities. The main challenge is gaining support from major parties, reflecting the complexity in predicting the outcome of the election*

**Keywords:** *Political Opportunities, Simultaneous Local Elections*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peluang politik Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang dalam pemilihan kepala daerah serentak yang akan diadakan pada tahun 2024. Studi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan *proximate opportunity structure* dan *statre centered opportunity structure*. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan sebenarnya kemampuan berkomunikasi dan cinta merakyat Ratu Dewa memberikan keunggulan politik yang signifikan, dengan media yang berperan dalam membentuk opini dan dukungan. Responsivitas dan proaktif dalam menanggapi isu-isu penting memperkuat citra sebagai pemimpin yang peduli. Meskipun demikian, keterbatasan dalam informasi tentang dirinya dan kinerja masih menghambat dukungan. Terjadinya peluang yang bisa memunculkan aksi kolektif melalui langkah yang dilakukan oleh Ratu Dewa dalam membatasi pengendara truk melintas di Kota Palembang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan sekaligus memperluas peluang politiknya. Tantangan utamanya adalah mendapatkan dukungan dari partai besar, mencerminkan kompleksitas dalam memprediksi hasil pemilihan nanti.

**Kata Kunci:** *Peluang Politik, Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun*

### **PENDAHULUAN**

Demokrasi sebagai pilar kehidupan nasional secara keseluruhan berarti bahwa rakyat pada tingkat terakhirnya menyediakan keputusan dalam masalah penting yang berhubungan dengan hidupnya, mencakup dalam mengevaluasi aturan pemerintah negara, karena kebijakan mengatur kehidupan masyarakat (Mahfud MD:1993:3). Kedaulatan yang sepenuhnya berada di tangan rakyat diperlukan untuk menilai kebijaksanaan pemerintah negara itu sendiri, seperti halnya dinyatakan Abraham Lincoln, disebut sebagai “Pemerintahan rakyat untuk rakyat, oleh rakyat”.

Hal ini terkait dengan fakta bahwa pemilihan secara langsung dilakukan oleh masyarakat. Pilkada merupakan alat penting untuk meningkatkan demokratisasi di tingkat lokal, berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan demokratisasi nasional. Pilkada adalah wujud yang berdasarkan prinsip demokratisasi dan kedaulatan rakyat. Agar demokrasi dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas tinggi, dibutuhkannya sebuah mekanisme khusus sebagai aturan tersendiri (Montessori:2021). Menurut Pasal 3 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, dinyatakan bahwa pemilihan dilakukan secara serentak setiap lima (5) tahun sekali di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemilihan kepala daerah secara serentak biasanya selalu didominasi oleh kandidat dari partai politik. Adapun jika calon kandidat merupakan calon independen maka mereka bisa mengajukan secara perseorangan dengan syarat dapat mendapatkan sebanyak 6,5 persen dari daftar pemilih yang tetap untuk mendukungnya dengan kartu identitas penduduk (KTP).

Menurut keputusan yang dibuat pada tanggal 29 September 2015, Mahkamah Konstitusi, menetapkan bahwa kandidat individu wajib memperoleh KTP sebesar 10% untuk area yang memiliki daftar pemilih dengan daftar pemilih yang tetap hingga 2.000.000 orang, 8,5% untuk daerah dengan DPT antara 2.000.000 dan 6.000.000 orang, 7,5% untuk wilayah dengan DPT antara 6.000.000 dan 12.000.000 orang, dan 6,5% untuk daerah DPT lebih dari 12.000.000 orang. Pilkada diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dan KPU Kabupaten atau Kota yang diawasi oleh Panwaslu.

Sangat penting bahwa semua daerah di Indonesia mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk pilkada dan memastikan proses berlangsung secara demokratis dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, daerah dapat memiliki kepala daerah dan wakilnya yang memiliki kemampuan untuk mengusahakan kemajuan dan mengukuhkan masyarakatnya.

Selain itu, salah satu tujuan pemilihan serentak ini ada untuk mengedukasi politik kepada penduduk daerah, sehingga mereka nantinya dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dan keterlibatan dalam aktivitas politik.

Menjelang tahun politik 2024, pilkada akan digelar pada 27 November 2024 yang akan datang. Dimana sudah ada beberapa kandidat yang berlomba untuk mendapatkan simpati dari masyarakat termasuk di Kota Palembang. Lembaga Survei Charta Politika Indonesia telah merilis data terbaru untuk pemilihan walikota Palembang nanti. Survei dilakukan melalui dua cara yaitu *Multistage Random Sampling* melalui 600 responden dengan kriteria yang diperlukan untuk pemilih yang berusia 17 tahun atau lebih, sudah memenuhi syarat untuk menjadi pemilih, dan melibatkan wawancara secara tatap muka di seluruh Kecamatan Palembang dengan *margin of error* sebanyak 4%.

Dari survei yang dilakukan pada tanggal 31 Mei-6 Juni 2024, terdapat 6 nama calon pada uji simulasi. Ratu Dewa 41,5%, Fitrianti Agustinda 26,8%, Yudha Pranomo 21,2%, Prima Salam 1%, M Hidayat 0,8%, dan Rasyid Rajasa 0,5%. Dan massa yang belum menentukan pilihan terdapat sebanyak 8,2%. Namun, ketika dikerucutkan terdapat 3 nama calon berdasarkan elektabilitas dan popularitas mereka di Kota Palembang. Pertama ada Ratu Dewa sebesar 42,5%, Kedua diduduki oleh Fitrianti Agustinda sebesar 27,3%, dan Ketiga ada Yudha Pranomo sebesar 21,8% (Detik.com:2024).

Pemilihan kepala daerah serentak adalah bentuk pelaksanaan langsung dari demokrasi yang menggunakan sarana untuk mewujudkan pemimpin yang lahir dari proses pemilu. Pilkada serentak memiliki kaitan dengan peluang politik karena merupakan bagian dari pesta demokrasi di Indonesia. Pemilihan kepala daerah menjadi penting dalam suatu persaingan, dimana seseorang dapat mempertanggungungkan popularitas dan figur untuk bersaing dalam pilkada. Peluang politik juga dipengaruhi oleh peran aktor sosial politik dan dukungan ekonomi dan politik.

Terlebih jika salah satu kandidat tersebut sudah mempunyai jabatan yang cukup penting di pemerintahan. Seperti yang terjadi pada Ratu Dewa. Ratu Dewa adalah seorang birokrat yang pernah menjabat sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) dan sebagai Penjabat (Pj) Walikota Kota Palembang. Ratu Dewa berasal dari keluarga sederhana dan tinggal di Desa Muara Kuang, Ogan Ilir yang terpencil.

Sebelum menjabat sebagai Sekda beliau sempat menjabat sebagai kabag humas dan protokol. Beliau juga pernah memimpin sebagai Penanggung Jawab Departemen Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.

Ratu Dewa memiliki citra yang positif dimata masyarakat Palembang. Beliau dikenal sebagai sosok yang berprestasi, sopan, santun, dan ramah. Selain itu, Ratu Dewa dikenal karena kepeduliannya terhadap keluhan dan kebutuhan masyarakat. Ratu Dewa juga memiliki visi misi kreatif untuk mneembangkan destinasi wisata di Palembang sehingga kota ini dapat menjadi *Smart City*.

Ratu dewa juga memprioritaskan pelayanan public, infrastruktur perkotaan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, beliau juga telah membahas program pembangunan jalan baru dan renovasi rumah, serta berupaya menjadikan rumah dinas sebagai tempat yang ramah bagi anak muda untuk berfoto dan bersantai.

Ratu Dewa juga dikenal karena sinerginya dengan berbagai pihak, termasuk kepolisian dan militer, untuk menjaga keamanan dan ketertban di kota. Sebagai Penjabat (Pj) Walikota Palembang Ratu Dewa telah mengambil beberapa langkah politik untuk memajukan Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai dukungan dan pengakuan yang diterimanya seperi, Gubernur Sumsel, Herman Deru, menyatakan bahwa dipilihanya Ratu Dewa sebagai Pj Walikota Palembang karena dianggap memahami kondisi di kota tersebut.

Selain itu, kehadirannya di Istana Negara untuk menerima arahan langsung dari Presiden Joko Widodo juga mencerminkan pengakuan terhadap peran dan kinerjanya. Melalui langkah-langkah dan prioritasnya, Ratu Dewa telah berhasil memperoleh simpati politik yang kuat selama menjabat sebagi Pj Walikota Palembang. Hal ini menjadi menarik dan dasar awal untuk untuk mengetahui peluang politik Ratu dewa untuk maju sebagai calon walikota Palembang dalam pemeilihan kepala daerah tahun 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan apresiasi yang mendalam tentang makna (subjektif dan penafsiran) dan konteks tingkah laku serta faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkah laku. Metodologi penelitian adalah metode untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah. Dalam metodologi ini, kami membahas berbagai metode yang biasa digunakan oleh peniliti untuk mempelajari masalah penelitian, serta logika dibaliknya. Para peneliti harus dapat memahami tidak hanya metode dan Teknik penelitian, tetapi juga harus memahami metodologi (Kothari, 1990:8). Data primer adalah data utama. Dalam penelitian ini data yang didapatkan berupa wawancara yang berkaitan dengan peluang politik yang dimiliki oleh Ratu Dewa. Dan data sekunder diperoleh Data tambahan atau pendukung, seperti dokumen dari surat kabar, media sosial, dan sumber lain yang relevan dengan subjek penelitian, disebut sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara : Penelitian ini melibatkan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang peluang politik Ratu Dewa sebagai calon walikota Palembang dalam persaingan Pemilihan Serentak Kepala Daerah Tahun 2024. Metode wawancara yang dilakukan berupa metode wawancara yang berstruktur, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan untuk digunakan sebagai pedoman wawancara dengan subjek informan sebanyak 18 Kecamatan di Kota Palembang.
2. Dokumen : Dokumen berfungsi sebagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang tidak mungkin ditanyakan melalui wawancara. Data dapat dikumpulkan dari sumber non-insani, seperti dokumen dan rekaman, dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Namun, istilah “dokumen” mengacu pada semua tulisan, termasuk “rekaman”, yaitu dokumen yang tidak dirancang khusus untuk tujuan tertentu.

Analisa data adalah Seleksi dan klarifikasi data dari dokumen dan hasil wawancara akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan data. data tersebut akan ditelaah menggunakan metode kualitatif yang

menggunakan interpretasi etik, yang menunjukkan perspektif peneliti, dan data emik yang menunjukkan perspektif informan. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan pengetahuan yang didasarkan pada teori, paradigma, dan pendapat ilmiah yang mendukung.

## HASIL DAN DISKUSI

Sebelum peneliti membahas mengenai menelaah peluang politik Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang dalam pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024, maka peneliti akan mencari tahu apakah masyarakat dengan profesi yang berbeda-beda di 18 Kecamatan Kota Palembang mengenal sosok Ratu Dewa melalui wawancara langsung. Berdasarkan Teori Peluang Politik dari Sydney Tarrow, yaitu *Proximate Opportunity Structure* dan *State Centered Opportunity Structure*. Kedua teori tersebut akan menjadi landasan dalam penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### PROXIMATE OPPORTUNITY STRUCTURE

Peluang politik adalah situasi yang memungkinkan terjadinya perubahan atau politik yang adil, transparan, dan responsi terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam tahap ini, pendekatan ini menekankan bahwa kesempatan atau peluang politik dapat berasal dari situasi-situasi yang terjadi yang memungkinkan untuk berkembang dan beraksi. Pendekatan yang berfokus pada tanda-tanda yang diterima dari kebijakan lingkungan masyarakat dan bagaimana sumber daya dan kapasitas yang berubah dari warga yang memicu peluang politik. Pendekatan ini dibagi menjadi 2 tipe, yaitu *Policy Specific Opportunities*, dan *Group Specific Opportunitites* Adapun berita tentang Ratu Dewa terhadap pendekatan *proximate opportunity structure* yang peneliti pakai, yaitu :

#### **Gambar.1 Ratu Dewa melakukan diskusi Lorong bawah di Posko Aktivist Rakyat Bawah Kecamatan Bukit Kecil**



*Sumber: Screenshot pribadi, diambil 18 Juli 2024*

Pada tanggal 10 Juni 2024, dilansir dari Palembang.go.id, Ratu Dewa melakukan diskusi Lorong bawah di posko Aktivist Rakyat Bawah yang terletak di Kecamatan Bukit Kecil, Ratu Dewa mendengar dan merespon semua keluhan warga. Menurutnya, diskusi kali ini membahas banyak hal penting yang disampaikan langsung oleh masyarakat bawah, bukan hanya sekedar basa-basi. Melainkan banyak isu penting yang diampaikan oleh mereka Berita tersebut memberikan gambaran bagaimana Ratu Dewa memberi apresiasi pada masayarkat yang berani untuk menyampaikan keluh kesah secara langsung. Beliau juga menekankan bahwa pemerintah harus memenuhi permintaan masyarakat. Ratu Dewa juga berharap akan ada komunitas atau kelompok yang menggalakkan diskusi semacam itu. Selain itu masyarakat juga memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menyampaikan aspirasi dan permasalahan mereka.

Dengan adanya diskusi tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan yang dekat untuk berinteraksi langsung dengan pihak pemerintahan dan menyuarakan kebutuhan serta masalah yang dihadapi. Hal ini jika dikaitkan dengan pendekatan *proximate opportunity structure*, diskusi yang terjadi di Posko Aktivist Rakyat Bawah menunjukkan bagaimana Ratu Dewa memanfaatkan kesempatan politik yang dekat untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mendengarkan

aspirasi mereka. Ratu Dewa dapat memanfaatkan struktur kesempatan politik yang dekat untuk membangun citra sebagai pemimpin yang peduli dan responsif, dengan cara memahami kebutuhan dan harapan langsung dari masyarakat Kota Palembang. Ratu Dewa juga dapat memperkuat dukungan publik dan meningkatkan peluang untuk menjadi calon walikota yang diharapkan mampu mewakili kepentingan masyarakat Kota Palembang dengan baik.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama KA seorang mahasiswa di Kecamatan Sukaramei tentang pandangannya terhadap sosok Ratu Dewa dimata masyarakat, yaitu :

*“Pandangan saya sebagai masyarakat Kota Palembang, Ratu Dewa adalah sosok yang ramah, dan setau saya pada saat beliau menjabat sebagai PJ Walikota, beliau itu termasuk pejabat yang bisa dekat dengan warga dari semua kalangan, ya bisa dibilang beliau ini friendly orangnya”*. Ungkap KA (hasil wawancara pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 09.26 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, KA memberikan pandangan yang positif terhadap Ratu Dewa dari pernyataannya yang mengatakan Ratu Dewa sebagai sosok yang ramah dan dekat dengan warga dari berbagai kalangan. Melalui sifat yang friendly dan kemampuan untuk merangkul berbagai kalangan masyarakat adalah aspek yang penting dalam dunia politik. Ratu Dewa dapat memanfaatkan hal ini melalui pendekatan *proximate opportunity structure*, yaitu dengan merespons aspirasi langsung dari masyarakat dan membangun basis dukungan yang solid.

Dengan adanya diskusi yang terjadi di Posko Aktivistis Rakyat Bawah menggambarkan bagaimana Ratu Dewa menggunakan pendekatan ini untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat Kota Palembang, mendengarkan aspirasi mereka, dan membangun citra sebagai pemimpin yang reponsif sebagai bentuk dari kebijakan lingkungan masyarakat. Sementara itu dengan memahami kebutuhan dan harapan langsung dari masyarakat seperti pandangan dari KA. Ratu Dewa dapat memperkuat dukungan publik dan meningkatkan peluang politiknya sebagai calon Walikota. Dengan demikian, pemanfaatan *proximate opportunity structure* memungkinkan Ratu Dewa untuk memperoleh keunggulan politik yang signifikan dalam konteks peluang politik Ratu Dewa sebagai bakal calon Walikota Palembang dalam pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024.

#### 1. Policy Specific Opportunities

Pendekatan ini lebih menekankan bahwa peluang politik dapat muncul karena dipicu oleh kebijakan pemerintah yang tidak tepat dengan mengidentifikasi ketidaksesuaian kebijakan, merespons kegagalan implementasi, menanggapi penurunan legitimasi pemerintah, memobilisasi melalui struktur organisasi, dan menggunakan ruang politik yang tersedia. Dalam tahap ini, penelitian dapat dilihat dari hasil wawancara bersama WS seorang pengusaha di Kecamatan Seberang Ulu 1 mengenai pandangannya terhadap sosok Ratu Dewa dimata masyarakat, yaitu :

*“Ratu Dewa itu sosok pemimpin yang merakyat, dimana kita bisa melihatnya di berbagai media yang ada”*. Ungkap WS (hasil wawancara pada tanggal 02 Juli 2024, pukul 12.23 WIB).

Berdasarkan pernyataan WS yang menganggap Ratu Dewa sebagai sosok yang memiliki citra sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan aktif tampil di berbagai media. Citra merakyat menunjukkan bahwa Ratu Dewa mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan peluang politik yang terbentuk dari citra merakyat. Ratu Dewa dapat memanfaatkan platform media sebagai sarana untuk menyampaikan ide, program, dan pandangan kepada masyarakat yang lebih luas yang dapat mempengaruhi opini dan dukungan masyarakat terhadapnya.

Selain itu, terdapat postingan di media tepatnya di Instagram yang berkaitan dengan pendekatan *policy specific opportunities*, sebagai berikut :

### Gambar.2 Situasi trotoar di samping Gor Sriwijaya di Jalan Angkatan 45, Kecamatan Ilir Barat 1



Sumber: Screenshot pribadi, diambil 21 Juli 2024

Pada tanggal 19 Juli 2024, Akun Instagram @palembang.terciduk memposting tentang situasi trotoar yang berada di samping Gor Sriwijaya di Jalan Angkatan 45, Kecamatan Ilir Barat 1, diketahui sebelumnya terdapat keluhan dari masyarakat Kota Palembang mengenai rumput-rumput yang terlalu tinggi sehingga menutupi akses trotoar dan mengganggu aktivitas masyarakat khususnya pejalan kaki. Menanggapi hal tersebut, Ratu Dewa sewaktu menjabat sebagai Sekda Kota Palembang langsung menginstruksikan dinas untuk segera membersihkannya. Alhasil, pembersihan dilakukan sebagai bagian program pemerintah kota yakni JUMAT BERSIH (<https://www.instagram.com/palembang.terciduk>, diakses pada 21 Juli 2024).

Berdasarkan gambar dan postingan di atas, memberikan pandangan terhadap respons Ratu Dewa selaku Sekda Kota Palembang yang sangat proaktif terhadap keluhan yang terjadi. Ratu Dewa menunjukkan keseriusan dan keterlibatan langsung dalam menjawab keluhan masyarakat Kota Palembang. Upaya ini tidak hanya memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintahan dan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk Kota Palembang.

Adapun komentar yang muncul pada postingan di akun tersebut, yang telah peneliti analisis berdasarkan pendekatan *policy specific opportunities*, ialah :

@heripoernomo, zaman sekarang nak viral dulu,... baru menyala abangku....

@benny\_nazuardi, lah viral baru digaweke, tapi jangan lupu kamera diidupke....

@andisaputra\_yuan, pemerintah periode sekarang, apo-apo baru nak digaweke setelah viral... ngapolah idak memang dari inisiatif dan memang kontrol yang *continue*.

Berdasarkan komentar di atas, postingan yang diunggah oleh akun Palembang.terciduk memiliki opini yang berbeda-beda dari pengikutnya, komentar tersebut menunjukkan berbagai sindiran dari masyarakat kepada pemerintah dimana dalam zaman sekarang, banyak yang cenderung lebih memperhatikan viralitas terlebih dahulu sebelum melakukan suatu tindakan. Sehingga menimbulkan pertanyaan mengapa tidak dilakukan dari inisiatif dan kontrol yang berkelanjutan.

Hal ini juga menyoroti kebutuhan akan inisiatif dan kontrol yang berkelanjutan dalam menjalankan suatu Tindakan atau kebijakan, tanpa harus hal tersebut menjadi viral terlebih dahulu. Dengan demikian, pertimbangan akan motivasi dan urgensi dalam bertindak menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam konteks zaman yang serba digital ini.

#### 2. Group Specific Opportunities

Metode ini dapat dilihat melalui struktur kesempatan yang fokus pada perubahan yang terjadi pada kelompok tertentu, baik keberadaannya di masyarakat maupun tujuannya. Dalam tahap ini, peneliti mengutip data dari berita mengenai sebuah kelompok atau komunitas yang

berhubungan dengan konsep pendekatan group specific opportunities tentang sosok Ratu Dewa dimata masyarakat, yakni :

### Gambar.3 Komunitas Sahabat Ratu Dewa yang siap mengawal Ratu Dewa di Pilkada Palembang



Sumber: Screenshot pribadi, diambil tanggal 21 Juli 2024

Pada tanggal 16 Juli 2024, dilansir dari detiksumsel.com, dukungan untuk Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang terus mengalir. Dukungan pun datang dari komunitas yang mengatasnamakan diri sebagai sahabat Ratu Dewa. Komunitas ini dibentuk dengan tujuan utama untuk mendukung dan mengawal Ratu Dewa dalam perjalanannya sebagai bakal calon Walikota Palembang (<https://www.detiksumsel.com/politik/97413139571/komunitas-sahabat-rd-siap-kawal-ratu-dewa-di-pilkada-palembang>, diakses pada tanggal 21 Juli 2024).

Berita tersebut memberikan pandangan bahwa dukungan yang terus mengalir untuk Ratu Dewa sebagai calon Walikota Palembang berasal dari komunitas sahabat Ratu Dewa. Tujuan utama dari komunitas ini untuk memberikan dukungan dan pengawalan kepada Ratu Dewa dalam perjalanannya sebagai calon walikota Palembang. Hal ini relevan dengan pendekatan *group specific opportunities* karena melalui komunitas ini memberikan peluang bagi Ratu Dewa untuk memanfaatkan momentum politik yang ada. Ratu Dewa dapat memperoleh popularitas dan dukungan dari masyarakat Kota Palembang melalui responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan proaktif dalam menanggapi isu-isu penting. Dengan demikian, Upaya Ratu Dewa dalam membangun citra sebagai pemimpin yang peduli dan responsif, sehingga dapat memperkuat posisinya kompetisi politik sebagai bakal calon Walikota yang diharapkan oleh masyarakat Kota Palembang.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sehubungan dengan pendekatan *group specific opportunities*, seperti hasil wawancara bersama RN seorang masyarakat di Kecamatan Ilir Timur 3, yaitu :

*“Saya tidak begitu tahu tentang Ratu Dewa, mungkin karena saya belum begitu melihat kinerja beliau semasa menjabat PJ Walikota dan Sekda ya... Beda dengan yang dulu-dulu itu, saya lihat kinerja mereka yang lumayan dibanding Ratu Dewa. Tapi kalau dengar dari orang-orang Ratu Dewa itu baik orangnya”*. Ungkap RN (hasil wawancara pada tanggal 01 Juli 2024, Pukul 16.29 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat RN masih mencari informasi lebih lanjut tentang sosok Ratu Dewa hal ini karena RN belum melihat langsung kinerja Ratu Dewa sewaktu menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda. Perbandingan dengan pejabat sebelumnya yang kinerjanya terlihat oleh RN menjadi faktor penting dalam penilaian.

Meskipun tidak begitu tahu tentang Ratu Dewa, RN juga mendengar bahwa Ratu Dewa dianggap sebagai sosok yang baik berdasarkan informasi yang RN dengar. Dalam hal ini, penting bagi Ratu Dewa untuk memperhatikan bagaimana pandangan masyarakat terhadap kinerjanya sewaktu menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda karena dapat mempengaruhi popularitasnya.

Responsivitas dan kinerja yang baik terhadap kebutuhan publik dapat membantu Ratu Dewa memanfaatkan peluang politik yang spesifik untuk membangun citra pemimpin yang peduli dan responsif. Memahami kinerja dan respon terhadap isu-isu aktual juga dapat membantu memperkuat peluang politik spesifik dalam memperkuat dukungan dan popularitas ditengah masyarakat Kota Palembang. Selanjutnya adalah hasil wawancara bersama AK seorang pegawai bank di Kecamatan Sako mengenai pandangannya terhadap sosok Ratu Dewa, yaitu:

*"Sebagai masyarakat awam, menurut saya Ratu dewa itu orangnya terlalu low profile jadi sedikit info yang diterima sedikit juga pandangan saya terhadap beliau, paling tahunya beliau itu sosok yang bersahaja".* Ungkap AK (hasil wawancara pada tanggal 01 Juli 2024, pukul 12.43WIB).

Pernyataan AK mencerminkan pandangan yang umum di beberapa kalangan masyarakat terhadap Ratu Dewa sebagai seorang pejabat yang *low profile*, informasi mengenai Ratu Dewa mungkin terbatas sehingga pandangannya juga terbatas. Walaupun begitu, AK memandang Ratu Dewa sebagai sosok yang bersahaja hal ini bisa menjadi nilai positif dalam pandangan masyarakat. Dalam pendekatan *group specific opportunities*, pandangan terbatas masyarakat terhadap Ratu Dewa dapat mempengaruhi bagaimana Ratu Dewa bisa memanfaatkan peluang politik dari berbagai kelompok masyarakat. Keterbatasan informasi menjadi aktor penting bagi Ratu Dewa untuk memahami kebutuhan dan aspirasi kelompok agar dapat membangun dukungan yang dari setiap kelompok tersebut.

Pada hasil di atas mengenai pandangan masyarakat terhadap sosok Ratu Dewa adalah krusial. RN menganggap Ratu Dewa belum menunjukkan kinerjanya sewaktu menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda dan hal tersebut dapat mempengaruhi popularitasnya sebagai seorang pemimpin. Sementara itu, AK lebih menekankan pada pernyataan bahwa keterbatasan informasi Ratu Dewa dapat menjadi aktor penting dalam memahami kebutuhan dan aspirasi kelompok untuk membangun dukungan yang kuat dari setiap kelompok tersebut.

Pendekatan *proximate opportunity structure* memberikan keunggulan atau peluang politik yang signifikan. Kemampuan berkomunikasi dan citra merakyat Ratu Dewa menjadi peran yang penting dalam interaksinya dengan masyarakat serta penggunaan dari media juga mempengaruhi opini dan dukungan. Responsivitas dan proaktif dalam menanggapi kebutuhan dan isu-isu yang krusial membantu membangun citra pemimpin yang peduli dan responsif. Namun, keterbatasan informasi tentang Ratu Dewa masih menjadi faktor kunci untuk pandangan masyarakat terhadap kinerjanya baik itu semasa menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda untuk memperkuat dukungan yang diperlukan.

## **STATE CENTERED OPPORTUNITY STRUCTURE**

Dalam tahap ini berada dalam tahapan pendekatan yang memfokuskan negara dan setiap sudut didalamnya yang memberikan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam mendorong tindakan kolektif. Pendekatan ini menyoroti bagaimana interaksi dinamis antara negara dan gerakan sosial membentuk dinamika politik yang memengaruhi strategi serta kesuksesan gerakan dalam mencapai tujuan politik mereka. Pendekatan ini dibagi menjadi dua tipe bagian, yakni *Cross Sectional Statism*, dan *Dyanamic Statism*.

Adapun berita yang telah peneliti kaitkan berdasarkan pendekatan *state centered opportunity structure*, yaitu :

#### **Gambar.4 Kecelakaan Truk Berulang , Ratu Dewa diminta Tanggung Jawab**



Sumber: Screenshot pribadi, diambil tanggal 23 Juli 2024

Pada tanggal 21 Mei 2024, dilansir dari rri.co.id, PJ Walikota diminta untuk bertanggung jawab pada atas serangkaian peristiwa maut yang mengakibatkan korban meninggal dunia akibat tergilas truk di Jalan MP Mangkunegara, Kecamatan Ilir Timur 2, menurut Kurnia Saleh, Direktur LBH Qisth, kecelakaan di jalur tersebut disebabkan oleh kurang optimalnya penegakan Perwali No 26 Tahun 2019. Kurnia juga menuntut agar PJ Walikota meminta maaf kepada masyarakat Palembang atas kejadian ini.

Kurnia menegaskan tuntutan nya terhadap PJ Walikota Palembang, termasuk pencabutan izin perusahaan truk angkutan terlibat, penggantian kerugian kepada keluarga korban, dan pengusutan terhadap oknum-oknum yang terlibat. Kurnia mengekspresikan kekecewaannya terhadap pernyataan PJ Walikota yang merencanakan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan. Menurutnya, hal ini menimbulkan kesan saling lempar tanggung jawab. Kurnia percaya bahwa sebagai PJ Walikota, Ratu Dewa seharusnya mampu mengambil Keputusan dengan cepat dan tegas tanpa menunggu lama, terutama dalam situasi mendesak seperti ini. Kurnia juga menyoroti pentingnya otonomi daerah dan menegaskan bahwa pusat harus memahami peran daerah dalam hal kebijakan. LBH Qitsh juga siap memberikan pendampingan hukum bagi keluarga korban yang terdampak dalam kecelakaan tersebut (<https://www.rri.co.id/daerah/702905/kecelakaan-truk-berulang-ratu-dewa-diminta-tanggung-jawab>, diakses tanggal 23 Juli 2024).

Berita tersebut memberikan pernyataan jika Kurnia sangat menekankan tanggung jawab PJ Walikota Palembang terkait serangkaian peristiwa maut di Jalan MP Mangkunegara. Dia menuntut pencabutan izin Perusahaan truk angkutan terlibat, penggantian kerugian kepada keluarga korban, dan pengusutan terhadap oknum terlibat, penggantian kerugian kepada keluarga korban. Kurnia juga menekankan pentingnya PJ Walikota meminta maaf kepada masyarakat Palembang atas kejadian tersebut. Selain itu, Kurnia juga mengkritik rencana koordinasi PJ Walikota dengan Kementerian Perhubungan, menganggapnya sebagai upaya saling lempar tanggung jawab.

Menurutnya, dalam situasi mendesak PJ Walikota seharusnya mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tegas tanpa terlalu menunggu lama. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendekatan *state centered opportunity structure*, tuntutan yang dilakukan oleh Kurnia mencerminkan pentingnya pemimpin dalam struktur sosial yang ada dapat mempengaruhi kinerja pemimpin seperti Ratu Dewa yang memiliki kesempatan spesifik untuk merespons dan menanggapi kebutuhan masyarakat secara tepat.

Sementara itu, hasil wawancara yang dilakukan bersama KD seorang pengacara yang juga merupakan seorang aktivis politik di Kecamatan Ilir Timur 1 mengenai kebijakan atau progress yang telah dilakukan Ratu Dewa semasa menjadi PJ Walikota dan Sekda, yaitu :

“Salah satu kebijakan yang dilakukan beliau itu mencegah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, beliau membatasi mobil truk untuk melintas di dalam Kota Palembang”. Ungkap KD (hasil wawancara pada tanggal 26 Juni 2024, pukul 19.57 WIB).

KD berpandangan tindakan yang dilakukan oleh Ratu Dewa dalam membatasi pengendara mobil truk untuk melintas dalam kota adalah langkah positif untuk meningkatkan keselamatan masyarakat Kota Palembang. Jika dikaitkan dengan *pendekatan state centered opportunity structure*, kebijakan ini mencerminkan peran negara dalam menciptakan sebuah aturan regulasi untuk mengatur aktivitas masyarakat demi menjaga keamanan dan ketertiban. Hal ini juga menjadi peluang politik yang besar untuk mendapatkan dukungan luas dari masyarakat Kota Palembang bagi Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang.

Tindakan yang dilakukan oleh Ratu Dewa dengan membatasi pengendara mobil truk untuk melintas di Kota Palembang, hal ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan keselamatan masyarakat. Tindakan ini menjadi peluang politik bagi Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang dengan mendapatkan dukungan luas dari masyarakat. Dengan demikian, penting bagi pemimpin seperti Ratu Dewa untuk memahami dan memanfaatkan peluang dari struktur sosial untuk merespons kebutuhan masyarakat dengan efektif.

#### 1. Cross Sectional Statism

Pendekatan ini berfokus pada kondisi kekuatan negara dan struktur sosial pada suatu titik waktu tertentu, tanpa mempertimbangkan perubahan atau perkembangan yang mungkin terjadi. Dengan memahami bagaimana kekuatan dan status sosial mempengaruhi kebijakan dan dinamika politik di waktu tertentu. Politisi dapat memanfaatkan peluang untuk memperbaiki posisi politik dan mendapatkan dukungan yang lebih luas.

Dalam hal ini, peneliti telah mengutip dari berita kumparan.com yang mempunyai indikasi terhadap pendekatan *cross sectional statism* mengenai kebijakan yang dilakukan Ratu Dewa, yaitu :

### Gambar.5 Ratu Dewa Percepat Pencairan Insentif Guru di Palembang



Sumber : Screenshoot pribadi, diambil tanggal 25 Juli 2024

Pada tanggal 04 Juli 2024, dilansir dari kumpuran.com, Sekda Kota Palembang Ratu Dewa menanggapi keluhan kesah para honorer tenaga kependidikan (TENDIK) mengenai usulan informasi calon aparatur negara (CASN) di lingkungan Dinas Pendidikan setempat. Ratu Dewa telah mengaujkan formasi untuk 668 bidang dan menugaskan Dinas Pendidikan untuk membayar insentif guru dalam tempo sepekan, memperhatikan kebutuhan mendesak para

honorar. Ketua Dewan Pendidikan Kota Palembang, Ahmad Zulinto juga menambahkan bahwa meskipun usulan formasi tendik sebanyak 1000, Palembang berhasil menetapkan 668 formasi, menjadikan formasi di Kota Palembang terbesar diantara daerah lainnya se-Sumatera Selatan. Langkah ini juga menunjukkan keseriusan Dewan Pendidikan dalam mendukung honorar tenaga Pendidikan (<https://kumparan.com/urbanid/ratu-dewa-percepat-pencairan-insentif-guru-di-palembang>, diakses tanggal 25 Juli 2024).

Berita tersebut memberikan pandangan tentang Ratu Dewa yang mengajukan permintaan untuk mempercepat pencairan insentif bagi guru di Palembang. Guru sering kali dianggap sebagai kelompok dengan status sosial yang lebih rendah daripada pengusaha. Kebijakan untuk mempercepat pencairan insentif bisa dilihat dari sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan status sosial ini. Dengan mempercepat prosesnya Ratu Dewa berusaha untuk mengurangi atau menghindari konflik seperti ketidakpuasan dikalangan guru apabila terjadi penundaan dalam pencairan insentif tersebut.

Dengan adanya pencairan insentif ini, Ratu Dewa berusaha memenuhi kepentingan guru dan mendapatkan dukungan dari mereka. Ratu Dewa menunjukkan kepedulian terhadap kelompok dengan status yang lebih rendah, yang bisa meningkatkan citra dan dukungan politiknya dikalangan guru ataupun masyarakat umum. Tindakan ini dapat membantu Ratu Dewa mengelola konflik dengan kelompok guru dan meningkatkan dukungan politiknya. Jika kebijakan ini diterima dengan baik, hal ini akan meningkatkan dukungan yang lebih, serta mempengaruhi dukungan politik Ratu Dewa ditingkat lokal. Adapun hasil wawancara bersama D seorang *driver* maxim di Kecamatan Bukit Kecil mengenai pendapatnya jika Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang, yakni :

*“Saya setuju saja jika beliau mencalonkan sebagai bakal calon walikota Palembang, alasannya kinerja beliau semasa beliau menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda saja sudah cukup bagus apalagi jika beliau mencalonkan diri sebagai walikota pasti akan tambah sangat baik”*. Ungkap D (hasil wawancara tanggal 01 Juli 2024, pukul 17.50 WIB).

D mengatakan setuju jika Ratu Dewa sebagai bakal calon walikota Palembang. Pernyataan ini melihat dari kinerja positif beliau saat menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda Kota Palembang sudah bagus. Kinerja yang positif dapat meningkatkan peluang Ratu Dewa dalam mendapatkan dukungan sebagai bakal calon walikota. hal ini sesuai dengan bagaimana penilaian berperan penting dalam menentukan dukungan politik. Ratu Dewa bersaing untuk mendapatkan posisi walikota dan memanfaatkan penilaian kerja sebagai aset untuk memperbaiki peluang politiknya.

Ratu Dewa menggunakan penilaian yang positif sebagai strategi untuk mendapatkan dukungan politik lebih banyak. Penilaian yang positif juga dapat meningkatkan status sosial dan reputasinya dimata masyarakat. Status sosial yang baik dapat mempengaruhi peluang politik, karena masyarakat cenderung memberikan dukungan jika kinerjanya baik. Penilaian positif terhadap Ratu Dewa juga mengurangi potensi konflik atau keraguan pemilih nantinya. Citra yang baik dapat meningkatkan dukungan politik dan memperbaiki peluang Ratu dewa dalam pemilihan walikota.

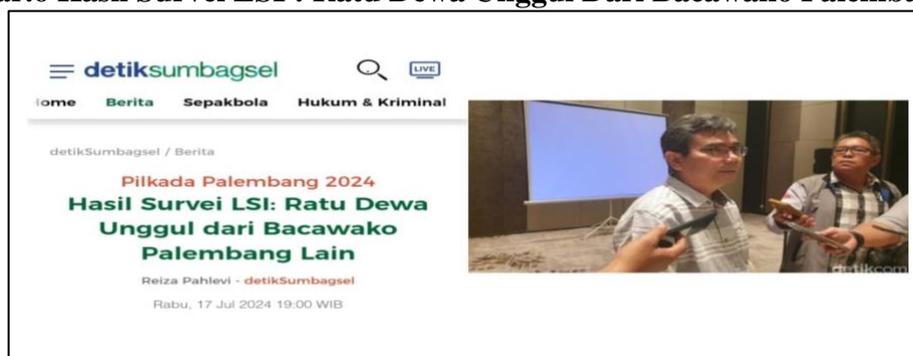
Tindakan yang diambil oleh Ratu Dewa untuk mengelola konflik dengan kelompok guru dan meningkatkan dukungan politiknya dapat berdampak positif pada peluangnya dalam pemilihan walikota. Jika kebijakan tersebut diterima dengan baik, ia berpotensi meningkatkan dukungan politik secara signifikan di tingkat lokal. Dengan memanfaatkan penilaian positif sebagai strategi, Ratu Dewa tidak hanya memperbaiki status sosial dan reputasinya di mata masyarakat, tetapi juga mengurangi potensi konflik atau keraguan di antara pemilih. Citra

yang baik dan kinerja yang dianggap positif berkontribusi pada peningkatan dukungan politik, yang pada gilirannya dapat memperbaiki peluangnya dalam pemilihan.

## 2. Dynamic Statism

Pendekatan yang berfokus pada perubahan yang terjadi dalam masyarakat secara sosial dan politik, proses ini adalah umpan balik yang kompleks dan berkelanjutan yang menciptakan dinamika perubahan politik didalam masyarakat. Pada tahap ini, peneliti mengutip berita detiksumbagsel.com yang berkaitan dengan pendekatan *dynamic statism*, yaitu :

### Gambar.6 Hasil Survei LSI : Ratu Dewa Unggul Dari Bacawako Palembang Lain



Sumber : Screenshoot Pribadi, diambil tanggal 25 Juli 2024

Dilansir dari detiksumbagsel.com, pada tanggal 17 Juli 2024, hasil survei yang dilakukan untuk Pilkada Palembang telah dipublikasikan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI). Sebagai hasil dari daftar kandidat untuk jabatan walikota Palembang, Ratu Dewa memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan pesaingnya. Direktur LSI, Djayadi Hanan, mengatakan jika survei dilakukan terhadap 800 responden. Dimana dari simulasi *top of mint* atau tanpa menyebutkan kandidat calon, nama Ratu Dewa paling banyak sebesar 41,2 persen. Kemudian diikuti Fitrianti Agustinda sebesar 12,8 persen dan Yudha Pratomo sebesar 5,3 persen. Hasil simulasi berikutnya juga tetap mengatakan bahwa Ratu Dewa masih mengunggulinya dibanding Fitrianti dan Yudha. Menurutnya, yang menarik justru pada perebutan calon wakil walikota karena siapapun yang dipilih nanti haruslah orang yang tidak menurunkan tingkat elektabilitas calon walikota (<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7443581/hasil-survei-lsi-ratu-dewa-unggul-dari-bacawako-palembang-lain>, diakses pada tanggal 25 Juli 2024).

Berita tersebut menggambarkan hasil survei pilkada kota Palembang yang menunjukkan dominasi Ratu Dewa dan Fitrianti Agustinda dalam persaingan. Dari data survei, Ratu Dewa unggul yang signifikan dalam berbagai jumlah kandidat dengan kisaran dukungan yang tinggi antara 55-70 persen, jauh lebih tinggi dari Fitrianti Agustinda. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi Ratu Dewa untuk mempertahankan dukungan yang telah diperoleh menjelang pemilihan yang akan datang. Melihat perubahan dalam dukungan politik, seperti yang tercermin dalam survei, dapat mempengaruhi peluang kandidat dan strategi politiknya. dengan hasil survei yang mendukung Ratu Dewa membuat peluang politiknya menjadi lebih terbuka, yang dapat meningkatkan dukungan politik dan media terhadapnya. Hal ini juga memaksa kandidat lain untuk menyesuaikan strategi mereka.

Interaksi ini menggambarkan setiap prinsip *dynamic statism*, dimana perubahan dalam struktur politik dan kebijakan seperti perubahan opini publik dalam survei menciptakan umpan balik yang mempengaruhi strategi dan peluang. Sebagai hasilnya, tidak hanya Ratu Dewa yang mungkin akan memanfaatkan peluang baru, tetapi begitu juga dengan kandidat lain yang

merespons hal tersebut. Hasil dari survei, bukan hanya menggambarkan perubahan dalam dukungan politik, tetapi juga menyoroti perubahan dinamika politik dan menciptakan peluang baru dalam arena politik local di Palembang.

Sementara itu, terdapat postingan di Instagram melalui akun @palembang.eksis yang juga memposting mengenai hasil survei LSI, memiliki komentar-komentar yang telah dianalisis berdasarkan pendekatan *dynamic statism*, yakni :

### **Gambar.7 Survei LSI, Elektabilitas Ratu Dewa Unggul Signifikan Sebagai Bakal Calon Walikota Palembang**



*Sumber : Screenshot pribadi, diambil tanggal 25 Juli 2024*

@muhammad\_sodik\_12, Tapi belum ado partai yg ngusung... belum biso maju.. nak independent jg la lewat pendaftaran... kasiaaaaan..., @bimaarsitekacv, Cari yang bisa buat Palembang maju. Spt zamannya pak Edi santana. Siapa pun kandidatnya rakyat perlu bukti bukan janji, bukan cm bersih2 kota, tempel baliho..., @andryperdana 83, Sudahlah banyak pencitraan bae,kalau la jabat diem cak umang2 di hawoi dulu baru begerak..., @hadi.dwipa, SUDAH2LAH APO DIO.. KLU KAGEK SAMO BAE DENGAN YANG GALAK GOTONG ROYONG.. (KATEK KEMAJUAN)..., @apeantuh\_12, Survey2 dak pernah tepat min,, pasti beda dg hasil aslinyo pilkada kagek,, tpi mmg bedanyo tipis,itu faktanyo.

Postingan yang diunggah oleh akun Palembang.eksis memiliki beberapa opini yang berbeda-beda dari pengikutnya. Komentar-komentar tersebut mengungkapkan kekhawatiran terkait atas kurangnya dukungan partai politik menunjukkan tantangan yang akan dihadapi Ratu Dewa, yang mungkin belum mendapatkan dukungan dari partai besar atau mengalami kesulitan dalam maju sebagai kandidat independen. Opini terhadap pencitraan dan penekanan pada bukti nyata dari kinerja pemimpin menggarisbawahi kebutuhan untuk Ratu Dewa menunjukkan bukti konkret dalam memajukan Palembang.

Selain itu, penekanan pada kerja sama dan gotong royong mencerminkan harapan masyarakat Kota Palembang kepada Ratu Dewa agar bisa kerja sama untuk mencapai kemajuan Kota Palembang. Keraguan terhadap keakuratan hasil survei menunjukkan Ratu Dewa mungkin unggul dalam survei, tetapi hasil pemilihan yang sebenarnya dapat berbeda, menggambarkan kompleksitas dalam menilai dan memprediksi hasil politik.

Pernyataan di atas, menggambarkan bahwa tindakan Ratu Dewa yang membatasi pengendara truk di Kota Palembang, selain meningkatkan keselamatan masyarakat, juga menjadi peluang politik yang signifikan, membuka kemungkinan dukungan luas dari publik. Ini menegaskan pentingnya bagi pemimpin seperti Ratu Dewa untuk memanfaatkan struktur sosial dan merespons kebutuhan masyarakat secara efektif. Upaya Ratu Dewa dalam mengelola konflik dengan kelompok guru dan memperbaiki dukungan politik berpotensi meningkatkan peluangnya dalam pemilihan walikota, terutama jika kebijakan tersebut mendapat penerimaan positif. Penilaian positif terhadap kinerja dan citra Ratu Dewa dapat memperbaiki reputasinya, mengurangi konflik, dan memperbesar dukungan politik.

Selain itu, perubahan dalam opini publik dan hasil survei mempengaruhi strategi politik dan menciptakan peluang baru. Kekhawatiran tentang dukungan partai politik menggarisbawahi tantangan yang dihadapi Ratu Dewa, baik sebagai kandidat independen maupun dalam mendapatkan dukungan partai besar. Opini terhadap pencitraan dan penekanan pada kinerja nyata menyoroti pentingnya hasil konkret untuk memajukan Palembang. Penekanan pada kerja sama dan gotong royong mencerminkan harapan masyarakat, sedangkan keraguan terhadap keakuratan survei menunjukkan kompleksitas dalam memprediksi hasil pemilihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Menelaah Peluang Politik Ratu Dewa Sebagai Bakal Calon Walikota Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 dengan menggunakan metode *proximate opportunity structure* memberikan keunggulan atau peluang politik yang signifikan. Kemampuan berkomunikasi dan citra merakyat Ratu Dewa menjadi peran yang penting dalam interaksinya dengan masyarakat serta penggunaan dari media juga mempengaruhi opini dan dukungan. Responsivitas dan proaktif dalam menanggapi kebutuhan dan isu-isu yang krusial membantu membangun citra pemimpin yang peduli dan responsive. Namun, keterbatasan informasi tentang Ratu Dewa masih menjadi faktor kunci untuk pandangan masyarakat terhadap kinerjanya baik itu semasa menjabat sebagai PJ Walikota ataupun Sekda untuk memperkuat dukungan yang diperlukan.

Dalam pendekatan *Statre Centered Opportunity Structure* tindakan Ratu Dewa yang membatasi pengendaraan truk di Kota Palembang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keselamatan masyarakat tetapi juga membuka peluang politik yang signifikan dengan dukungan politik yang lebih luas. Langkah ini menekankan pentingnya pemimpin dalam memanfaatkan struktur sosial dan responsif terhadap kebutuhan masyarakatnya, serta untuk memperbaiki citra dan dukungan politiknya terutama dalam pemilihan walikota nanti. Namun, Ratu Dewa menghadapi tantangan dalam mendapatkan dukungan partai besar yang menunjukkan kompleksitas dalam memprediksi hasil pemilihan dan pentingnya kerja sama sesuai dengan harapan masyarakat.

Secara keseluruhan melalui dua pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peluang politik Ratu Dewa dapat dianggap kuat karena adanya komunikasi dan citra merakyat yang membangun dukungan dari rakyat, serta tindakan yang responsive terhadap kebutuhan public. Namun, keberhasilan Ratu Dewa juga tergantung pada Upaya Ratu Dewa untuk meningkatkan transparansi informasi mengenai kinerjanya dan menempatkan dukungan dari partai besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafar Karim. 2003. *Kompleksitas Persoalan Otonomi daerah di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Jakarta
- Afan Gaffar, Syaokani, Ryaas Rashid. 2003. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Ahmad Nadir. 2005. *Pilkada Langsung dan Masa Depan Demokrasi*, Averroes Press, Jakarta
- Andrias Moh. Ali, Nurohman Taufik. (2013). PARTAI POLITIK DAN PEMILUKADA (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politic Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol. 1 Nomor 3, Juli 2013, hlm. 352-372*.
- Barokah Fitriah, Maryanah Tabah, Darmasturi Ari, Hertanto. (2022). Disrupsi Politik: Peluang dan Tantangan Partai Politik Baru Jelang Pemilu 2024. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 21 No. 01 Tahun 2022 Halaman 1-13*.

Nys. Syaharani Namira, Taufik Ahyar, Reni Apriani, *Menelaah Peluang Politik Ratu Dewa Sebagai Calon Walikota Palembang Dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024, JSIPOL, Vol 4 Issue 1 No. 4, Januari 31, 2025*

- C.R, Kothari. 1990. *Research Methodologi, Methods adan Techniques Second Revises Edition*, India: Age International
- Daniel Solosa. 2005. *Pilkada Langsung*. Media Presindo, Jakarta
- Ekowati, Endah Yuli. (2019). Pragmatisme Politik: Antara Koalisi, Pencalonan, dan Calon Tunggal Dalam Pilkada. *Jurnal Transformative, Vol. 5, Nomor 1*.
- Fajri, S. J., & Montessori, M. (2021). Modal Sosial Pasangan Calon Gubernur Mahyeldi-Audy dalam Kompetisi Pemilihan Gubernur Sumatera Barat Tahun 2020. *Journal of Civic Education, 4(3)*, 253–268.
- Junaidi, Ahmad. (2022). Peluang dan Tantangan Pesta Demokrasi 2024 dan Jaminan Perlindungan Sosial Ekonomi Lingkungan Hidup. *ANNAQAID, Vol. 1, No. 1*.
- Kacung Marjian. 2011. *Sistem Politic Indonesia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Liwang, Muhammad Ayub. (2016). Kekuatan Dan Strategi Politic Dalam Pemilukada Analisis Terhadap Kemenangan Adnan Purichita Dalam Pilkada Kabupaten Gowa. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara, Jakarta
- McAdam, Doug; McCarthy, John D; & Zald, Mayer N. 2004. *Comparative Perspectives on Social Movements: Political Opportunities, Mobilizing Structure, and Cultural Framings*. Cambridge: Cambridge University Press
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Mohammad Syawaluddin. 2017. *Sosiologi Perlawanan Studi Perlawanan Repetoar Petani Di Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan*. DEEPUBLISH, Yogyakarta
- Nabila, Dinda. (2022). Strategi Politic Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Di Kota Sabang Tahun 2019 (Studi Kasus: Kemenangan Ria Indriani, ST). Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Ranry Banda Aceh.
- Siswanto, S. (2019). Modal Sosial Dalam Strategi Komunikasi Politik. *Metacommunication: Journal of Communication Studies, 4(2)*, 259.
- Siti Aminah. 2004. *Kuasa Negara Pada Ranah Politik Lokal*. Prenadamedia Group, Jakarta
- Solihah, Ratnia (2018). Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik. *JURNAL ILMIAH ILMU PEMERINTAHAN, Vol.3, No. 1, 2018, 73-88*.
- Suharizal. 2012. *Pemilukada: Regulasi, dinamika, dan konsep mendatang*. Rajawali Pers, Jakarta
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Ula, Riskal. (2011). Strategi Pemenangan Haryadi Suyuti- Imam Priyono Dalam Pemilihan Walikota Yogyakarta 2011. Skripsi Univeristas Airlangga
- Yuliani, K., & Ardianto, H. T. (2020). Bagaimana Kandidat Minoritas Memenangkan Pilkada: Analisis Strategi Politik dalam Bingkai Bourdieusian. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(1)*, 58–69.

## Internet

<https://pijarnusa.com/2020/06/12/popularitas-ratu-dewa-terus-meroket/>

<https://sumeks.disway.id/read/656548/survei-pilkada-palembang-fitrianti-agustinda-tertinggi-ketua-pks-layak-jadi-cawawako>

<https://lib.unnes.ac.id/42135/1/3312416050.pdf>

*Nys. Syaharani Namira, Taufik Ahyar, Reni Apriani, Menelaah Peluang Politik Ratu Dewa Sebagai Calon Walikota Palembang Dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024, JSIPOL, Vol 4 Issue 1 No. 4, Januari 31, 2025*

<http://scholar.unand.ac.idf>

<https://detiknews.tv/dua-sosok-pimpin-kota-palembang-2024-ratu-dewa-ahmad-zulinto/>

<https://kpu.go.id>,

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6303020/sejarah-pemilihan-kepala-daerah-di-indonesia-dari-masa-penjajahan-sampai-reformasi>

<https://dspace.uui.ac.id>

<http://repository.uinbanten.ac.id>

<https://palembang.go.id/profil/pimpinan-daerah>

<https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/profil-lengkap-ratu-dewa-pj-wali-kota-palembang>

<https://pelitasumatera.com/2019/03/29/ratu-dewa-pribadi-yang-rendah-hati-dan-suka-bantu-ibu-berkebun>

<https://www.lamudi.co.id/journal/peta-palembang/>

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/262/1/jumlah-penduduk.html>

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/40/642/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/28/357/1/jumlah-sekolah.html>

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/779/1/jumlah-fasilitas-kesehatan-.html>

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/847/1/jumlah-tenaga-kesehatan-menurut-kabupaten-kota.htm>

<https://palembangkota.bps.go.id/pressrelease/2024/02/28/1162/pertumbuhan-ekonomi--kota-palembang-tahun-2023>

<https://pressrelease.kontan.co.id/news/fifgroup-hadir-di-festival-foodies-palembang-2024>

<https://www.detiksumsel.com/politik/97413139571/komunitas-sahabat-rd-siap-kawal-ratu-dewa-di-pilkada-palembang>

<https://www.instagram.com/palembang.terciduk>

<https://palembang.go.id>

<https://kumparan.com/urbanid/ratu-dewa-percepat-pencairan-insentif-guru-di-palembang>

<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7443581/hasil-survei-lsi-ratu-dewa-unggul-dari-bacawako-palembang-lain>

<https://www.instagram.com/p>

<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7398493/hasil-survei-pilkada-palembang-ratu-dewa-tertinggi-yudha-naik-signifikan>